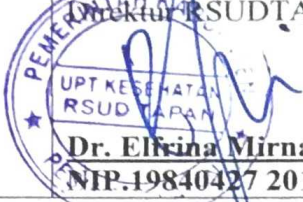


RSUD TAPAN 	ANEMIA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 110	No. Revisi 0	Halaman 1 / 1
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		Ditetapkan Oleh : DR. Elfrina Mirna NIP.19840427 2014 12 2001 
Pengertian	Anemia adalah kadar haemoglobin atau hematokrit di bawah normal.		
Tujuan	1. Mencegah terjadinya anemia 2. Menangani anemia		
Kebijakan	Anemia merupakan kasus yang harus segera ditangani		
Prosedur	Anemia karena pendarahan yang sedang berlangsung atau riwayat pendarahan. 1. Hentikan pendarahan 2. Berikan cairan infuse dengan 20 ml/kg selama satu jam pertama 3. Berikan K₁ 1 mg IM sekali, pada saat masuk tanpa memandang apakah bayi telah diberi Vitamin K1 pada saat lahir atau tidak. 4. Bila ada tanda syok (pucat, akral teraba dingin, denyut jantung lebih dari 180 x/menit, kesadaran menurun) berikan infuse NaCL 0,9% dan riager taktat dengan dosis 10 ml/kgbb diberikan selama 10 menit dan dapat diulang sekali lagi sesudah 20 menit tanda syok masih berlanjut, berikan transfuse darah segera menggunakan golongan darah O, Rhesus negatif. 5. Ambil sampel darah pemeriksaan haemoglobin dan hemtokrit serta golongan darah dan reaksi silang bila belum dikerjakan. Bila haemoglobin kurang dari 12 g/dl (hematokrit kurang dari 26%), berikan transfuse darah. 6. Periksa tanda vital, bila bayi sudah stabil, selanjutnya berikan cairan sesuai kebutuhan harian. Pucat dengan riwayat pendarahan atau tanpa pendarahan. 1. Bila ada pucat disertai gejala syok (pucat, akral teraba dingin, denyut jantung lebih dari 180 x/menit, kesadaran menurun) naikan tetesan infuse menjadi 20 ml/kg dalam 1 jam. 2. Apabila belum terpasang infus, segera lakukan infuse dengan dosis 20 ml/kg dalam 1 jam. 3. Bila haemoglobin kurang dari 12g/dl atau hematokrit kurang dari 26% beri transfusi darah.		
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatalogi		